

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, Sampling dan Sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian, (5) Kerangka Kerja, (6) Pengumpulan data, (7) pengolahan data, (8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2016). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest PostTest design*. Desain ini dari awal sudah dilakukan observasi terlebih dahulu, sebelum diberikan perlakuan diberikan *pretest*, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi (Masturoh & Anggita, 2018).

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Nursalam 2020), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja anggota PMR SMPN 1 Mojosari (N=60).

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan proses pemilihan sebagian dari populasi untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik sampling merujuk pada metode-metode yang digunakan untuk mengambil sampel agar sesuai dengan subjek penelitian secara menyeluruh. (Fajar et al., 2021). Teknik sampling adalah proses pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan sampling dengan jenis *Total Sampling* (A. A. A. Hidayat, 2021).

3.2.3 Sampel

Sampel ini terdiri dari bagian populasi yang mudah diakses untuk digunakan subjek penelitian untuk penelitian ini sampel yang digunakan adalah remaja anggota PMR SMPN 1 Mojosari (n=60).

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang sesuatu (Notoatmodjo, 2016).

1. Variabel Independen :

Variable Independen dapat dianggap sebagai faktor atau penyebab dalam suatu penelitian yang mempengaruhi atau memicu terjadinya perubahan pada variabel tergantung (Sugiyono, 2013). Variabel Independen penelitian ini adalah Pemberian edukasi Bantuan Hidup Dasar pada remaja SMPN 1 Mojosari.

2. Variabel Dependen:

Variabel Dependen atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel ini diukur atau diamati dalam penelitian untuk melihat dampak atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen penelitian ini adalah Peningkatan pengetahuan remaja SMPN 1 Mojosari dalam menolong korban henti jantung.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari apa yang sedang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (dapat diukur) adalah kunci definisi operasional (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar pada Remaja SMPN 1 Mojosari terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Menolong Korban Henti Jantung.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel Independen : Edukasi Bantuan Hidup Dasar pada remaja SMPN 1 Mojosari.	Edukasi yang diberikan kepada remaja PMR SMPN 1 Mojosari dalam menangani korban henti jantung dengan Bantuan Hidup Dasar dengan metode caramah	Urutan pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar : 1. Danger 2. Response 3. Shout of call 4. Circulation 5. Airway 6. Breathing 7. Evaluasi 8. Kapan BHD dihentikan	SAP	-	-
Variabel dependen : Tingkat pengetahuan remaja SMPN 1 Mojosari dalam menolong korban henti jantung.	Kemampuan remaja anggota PMR SMPN 1 Mojosari sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai Bantuan Hidup Dasar	1. Definisi Bantuan Hidup Dasar 2. Indikasi Bantuan Hidup Dasar 3. Tujuan Bantuan Hidup Dasar 4. Tahapan pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar	Kuesioner tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar yang terdiri dari 20 pertanyaan <i>multiple choice</i> , dengan kriteria jika menjawab benar skor 1, jika menjawab salah skor 0	Ordinal	Kurang (<60%) Cukup (60-75%) Baik (>75%) (Nursalam, 2015)

3.4 Prosedur Penelitian

1. Prosedur penelitian ini yaitu peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
2. Peneliti membuat studi fenomena kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan judul penelitian.

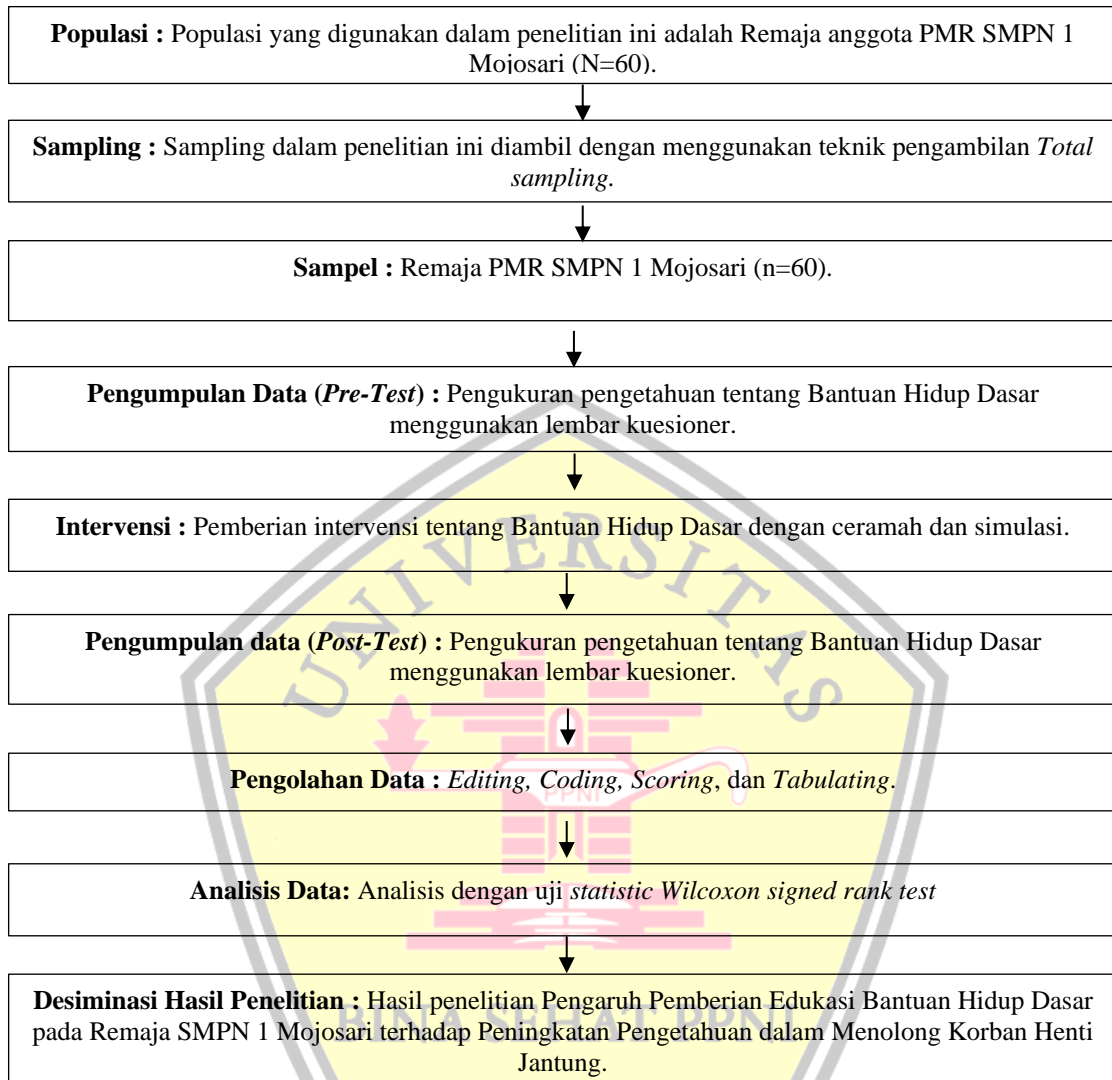
3. Setelah itu peneliti mengajukan judul yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan ke prodi untuk screening judul.
4. Selanjutnya setelah lolos screening judul, peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan UNIVERSITAS Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan ke Kepala Sekolah SMPN 1 Mojosari.
5. Setelah mendapatkan surat studi pendahuluan peneliti datang ke SMPN 1 Mojosari untuk meminta izin dan menyampaikan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
6. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak yang berwenang di SMPN 1 Mojosari untuk melakukan penelitian, peneliti kemudian melakukan kontrak waktu dengan HIBGABI, untuk memberikan materi edukasi mengenai Bantuan Hidup Dasar.
7. Peneliti membagikan kuesioner sebelum dilakukan edukasi (*Pre-Test*).
8. Edukasi diberikan oleh Bapak Dian Rahmadin Akbar, S.Kep.,Ns.,M.Kep selama 90 menit dengan metode ceramah.
9. Peneliti membagikan kuesioner sesudah dilakukan edukasi (*Post-Test*).
10. Drop out dilakukan ketika responden saat intervensi berlangsung sakit dan butuh perawatan. Pada penelitian ini tidak ada responden yang diberikan intervensi sakit dan butuh perawatan.

3.5 Kerangka Kerja

Menurut (Nursalam, 2015), kerangka kerja merupakan serangkaian tahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, dimulai dari menetapkan populasi dan sampel hingga tahap-tahap selanjutnya yang dilakukan sejak awal pelaksanaan penelitian.



Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar pada Remaja SMPN 1 Mojosari terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Menolong Korban Henti Jantung.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Tujuannya untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif (Syahrums & Salim, 2013).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang akan dibagikan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan bantuan hidup dasar oleh (Lia & Tati, 2020) yang telah diuji validitasi dan reabilitasnya dengan hasil uji coba Cronbach's Alpa sebesar .815. Dalam kuesioner tersebut berisi 20 pertanyaan bantuan hidup dasar.

a. Penilaian (skoring)

Skoring dilakukan dengan menambahkan skor yang benar pada angket pengetahuan. Dalam bentuk angket pengetahuan, nilai = 1 jika menjawab soal dengan benar, nilai = 0 jika salah, skor = skor total. Penelitian ini menggunakan skoring untuk menilai pengetahuan :

$$\text{Skor presentasi} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kriteria klasifikasi tingkat pengetahuan :

- 1) Tingkat pengetahuan kurang jika memiliki skor nilai <60%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup jika memiliki skor nilai 60-75%

3) Tingkat pengetahuan baik jika memiliki skor nilai >75%

3.6.2 Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMPN 1 Mojosari.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada rentang waktu April 2024 hingga Agustus 2024

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya :

3.7.1 *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang telah diperoleh atau dikumpulkan, kemudian *editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Notoadmodjo, 2012).

3.7.2 Coding

Coding merujuk pada proses pemberian kode pada pertanyaan-pertanyaan responden serta informasi lain yang dianggap relevan (Setiadi, 2013).

Tabel 3.2 Coding

No	variabel	kode
1	Jenis kelamin	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
2	Kelas	
	Kelas 7	1
	Kelas 8	2
	Kelas 9	3
3	Tingkat Pengetahuan	
	Kurang	1
	Cukup	2
	Baik	3

3.7.3 Scoring

Scoring adalah proses pengolahan data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Skoring dilakukan dengan menambahkan skor yang benar pada angket pengetahuan. Dalam bentuk angket pengetahuan, nilai = 1 jika jawaban benar, nilai = 0 jika jawaban tidak tahu dan salah. Kriteria klasifikasi tingkat pengetahuan :

- 1) Tingkat pengetahuan kurang jika memiliki skor nilai <60%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup jika memiliki skor nilai 60-75%
- 3) Tingkat pengetahuan baik jika memiliki skor nilai >75%

3.7.4 Tabulating

Tabulating atau penyusunan data adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi menggunakan *software SPSS* versi 24 *for window*.

3.7.5 Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik untuk menggambarkan karakteristik dari setiap objek penelitian (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, digunakan analisis univariat dan memberikan penjelasan data yang telah diorganisir ke dalam bentuk tabel dengan cara memaparkan informasi mengenai faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, kelas, dan sumber informasi kemudian data yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis

Tabel 3.3 Analisa Univariat

Analisa Univariat	
Distribusi Frekuensi	1. Jenis Kelamin 2. Kelas 3. Tingkat pengetahuan
Mean, median, standart deviasi, 95% CI	1. Usia

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk menemukan korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Analisis bivariat digunakan untuk menemukan pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan pada remaja PMR SMPN 1 Mojosari. Skor pengetahuan dihitung untuk setiap subjek, baik *pretest* maupun *posttest*, setelah subjek menyelesaikan angket *posttest*. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh seorang responden adalah 100, sehingga skor

terendah adalah 0 dari hasil mengisi kuesioner. Dengan menggunakan kategori peringkat, maka dapat menetapkan tingkat pengetahuan yang cukup untuk subjek penelitian jika mencapai skor di $>75\%$ sudah mendapat nilai baik. Mencapai skor 60-75% sudah mendapat nilai cukup, dan kurang jika mencapai skor $<60\%$

Analisis data bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2016). Untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar pada remaja SMPN 1 Mojosari terhadap peningkatan pengetahuan dalam menolong korban henti jantung ini dilakukan dengan uji *statistic Wilcoxon Sign Rank Test* karena tujuan penelitian bersifat komparasi. Variabel yang dianalisis adalah skala ordinal. Uji *Statistic Wilcoxon Sign Rank Test* dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup remaja pada remaja terhadap peningkatan pengetahuan dalam menolong korban henti jantung.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian pada responden. Setelah menerima penjelasan, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

1. Prinsip Manfaat

Dalam prinsip manfaat penelitian, subjek harus dijauhkan dari segala hal yang dapat mengganggu kegiatan penelitian. Selain itu, dalam prinsip ini, peneliti juga harus mempertimbangkan risiko dan manfaat yang terkait dengan penelitian, sehingga tidak merugikan pihak manapun (Nursalam, 2015).

2. Prinsip menghargai hak subjek

Prinsip ini menegaskan bahwa responden memiliki hak untuk menolak menjadi responden, serta memberikan persetujuan atas partisipasi mereka dalam penelitian dengan jaminan atas privasi mereka. Selain itu, subjek penelitian harus diberikan informasi yang benar dan lengkap mengenai tujuan penelitian yang sedang berlangsung, atau yang biasa disebut sebagai informed consent (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian, semua responden telah mendapat penjelasan dan bersedia menandatangani lembar persetujuan.

3. Prinsip keadilan

Dalam konteks ini, subjek penelitian harus diperlakukan secara adil baik sebelum maupun sesudah penelitian dilakukan. Hal ini mencakup subjek yang bersedia menjadi responden tanpa adanya diskriminasi atau paksaan, serta hak subjek untuk meminta kerahasiaan identitas mereka (Nursalam, 2015).

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan ceramah tentang bantuan hidup Dasar, sehingga dari semua total responden sebagian tidak mendapat kesempatan untuk melakukan redemonstrasi untuk melakukan pijat jantung dengan phantom yang disediakan oleh peneliti.

